

**PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTANIAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2015-2019**

Nama mahasiswa : Nur Rahmah Eka Setyarini
NIM : 1011610069
Pembimbing : Lisa Risfana Sari, S.Si., M.Si

ABSTRAK

Financial distress merupakan penurunan kondisi keuangan sebelum terjadinya likuidasi atau kebangkrutan. *Financial distress* yaitu keadaan perusahaan mengalami kesulitan keuangan sebelum terjadi kebangkrutan atau likuidasi. Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi *financial distress* dengan menggunakan model Grover, model Foster, dan model Fulmer pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, dan untuk mengetahui model prediksi *financial distress* mana yang memiliki tingkat akurasi terbaik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dapat diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan situs masing-masing perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rasio keuangan yang dapat dikombinasikan untuk melihat kondisi *financial distress* perusahaan dengan ketiga model tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model Grover dan model foster dapat memprediksi *Financial Distress*, sedangkan model Fulmer tidak dapat memprediksi *Financial Distress* pada perusahaan sector pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Tingkat akurasi tertinggi dimiliki oleh model Grover sebesar 78.571%, model Fulmer sebesar 71.429%, dan model foster sebesar 7.143%.

Kata Kunci : *financial distress*, model Grover, model Foster, dan model Fulmer.

FINANCIAL DISTRESS PREDICTION IN AGRICULTURAL SECTOR COMPANY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2019

Name : Nur Rahmah Eka Setyarini
Student Id Number : 1011610069
Supervisor : Lisa Risfana Sari, S.Sc., M.Sc.

ABSTRACT

Financial distress is a decline in financial conditions before the occurrence of liquidation or bankruptcy. Financial distress is the state of the company experiencing financial difficulties before bankruptcy or liquidation. This study aims to predict financial distress by using the Grover model, the Foster model, and the Fulmer model in agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019, and to find out which financial distress prediction model has the best accuracy. The population used in this study is agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The determination of the sample in this study was purposive sampling. This study uses secondary data in the form of annual financial statements that can be taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id and the websites of each company. Data processing in this study uses the calculation of financial ratios that can be combined to see the company's financial distress with the three models. The results of this study indicate that the Grover model and the foster model can predict Financial Distress, while the Fulmer model cannot predict Financial Distress in agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The highest level of accuracy is owned by the Grover model at 78,571%, the Fulmer model at 71,429%, and the foster model at 7,143%.

Keywords : financial distress, Grover model, Foster model, and Fulmer model.